



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.31087>
Volume 11, No. 1, 2026 (853 - 878)

ANALIS CONTINUACE INTENTION PENGUNAAN APLIKASI IKISI UNTUK INVESTASI SAHAM SYARIAH BERDASARKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) (STUDI KASUS INVESTOR IKISI DI KOTA BENGKULU)

Wulan Sumarni ¹

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Wulansumarni123@gmail.com

Evan Stiawan ²

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
evan@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Yetti Afrida Indra ³

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Yeti.afrida@iainbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions terhadap Continuance Intention pengguna Aplikasi Ikisi Untuk Investasi Saham Syariah. Populasi pada penelitian ini adalah Investor IKISI. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 96 investor dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial performance expectancy dan social influence tidak berpengaruh signifikan terhadap continuance intention pengguna aplikasi iKISI. Sebaliknya, effort expectancy dan facilitating conditions terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap continuance intention. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap continuance intention. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,265 menunjukkan bahwa variabel performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions mampu menjelaskan variasi continuance intention sebesar 26,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa

kemudahan penggunaan teknologi dan dukungan fasilitas sistem menjadi faktor penting dalam mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi iKISI untuk investasi saham syariah.

Kata kunci: *UTAUT, Niat berkelanjutan, investasi saham syariah, Aplikasi Investasi*

Abstract

This study aims to measure and analyze the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions on the continuance intention of users of the iKISI application for sharia stock investment. The population in this study consists of iKISI investors. The method used is quantitative. The data used in this research are primary data obtained through the distribution of questionnaires to 96 investor respondents and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 31. The results show that partially, performance expectancy and social influence do not have a significant effect on the continuance intention of iKISI application users. In contrast, effort expectancy and facilitating conditions are proven to have a positive and significant effect on continuance intention. Simultaneously, the four independent variables significantly influence continuance intention. The Adjusted R Square value of 0.265 indicates that the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions are able to explain 26.5% of the variation in continuance intention, while the remaining percentage is influenced by other variables outside the research model. These findings indicate that the ease of using technology and the availability of supporting system facilities are important factors in encouraging the continued use of the iKISI application for sharia stock investment.

Keywords : *UTAUT, Continuance Intention, Sharia Stock Investment, Investment Application.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat. Salah satu dampak signifikan dari kemajuan ini adalah tersedianya akses informasi yang lebih cepat dan efisien, sekaligus memfasilitasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital (Jantce TJ Sitinjak et al., 2020). Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dan berperan penting dalam sektor keuangan di Indonesia (Suhayati & Hikmahdiani, 2022). Revolusi digital mendorong munculnya bisnis berbasis smartphone, platform, dan aplikasi yang menyediakan layanan maupun produk secara praktis dan mudah dijangkau. Salah satu bentuk transformasi penting dalam sektor keuangan adalah *financial technology* (fintech), yang menawarkan layanan mulai dari pembayaran, pinjaman, hingga investasi. Kehadiran fintech memperluas akses, menekan biaya, dan mendorong inklusi keuangan, terbukti darimeningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan aplikasi digital untuk bertransaksi maupun berinvestasi (Narasati, 2020).

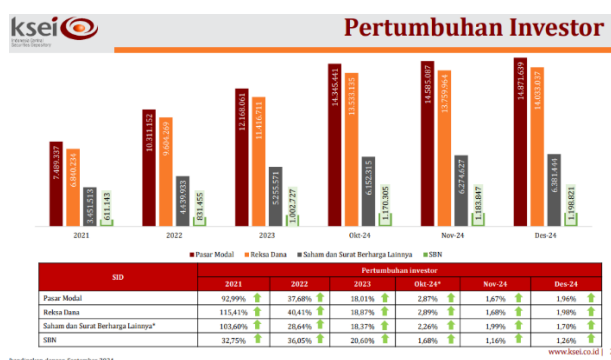
Investasi saat ini tidak hanya menjadi tren, tetapi juga telah menjadi kebutuhan yang semakin penting. Secara umum, investasi diartikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, meskipun hasil yang diperoleh tidak selalu dapat dipastikan (Hartini & Asnaini, 2024). Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati masyarakat adalah investasi di pasar modal. Di Indonesia, aktivitas pasar modal diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menjadi landasan hukum dalam penyelenggaraan perdagangan efek (Utama, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi, perdagangan saham kini dilakukan secara daring melalui sistem yang terintegrasi sehingga investor dapat melakukan transaksi secara lebih mudah dan efisien. Dalam konteks pasar modal syariah, transaksi saham difasilitasi melalui Sharia Online Trading System (SOTS) yang memastikan bahwa aktivitas perdagangan saham dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan terhindar dari praktik yang tidak diperbolehkan sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 (Andi et al, 2021). Investasi di pasar saham syariah semakin berkembang dan diminati oleh investor, terutama di negara dengan jumlah penduduk Muslim yang besar. Di Indonesia, minat terhadap investasi berbasis syariah terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat, terutama karena adanya kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya melaksanakan investasi sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari praktik riba (Ardelia et al, 2025) ditegaskan dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (آل عمران/3: 130)

Artinya :

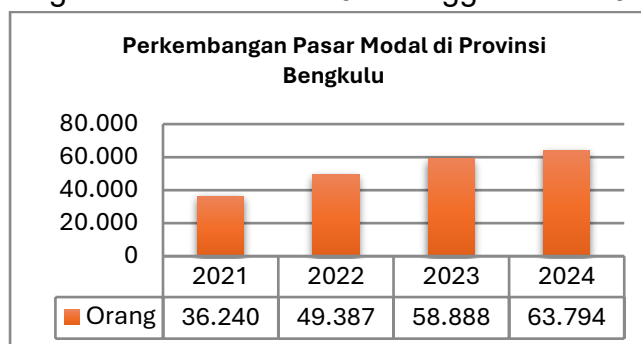
Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakn riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali Imran 130:3)



Gambar. 1 Data Pertumbuhan Investor (KSEI) 2025

Peningkatan minat investasi masyarakat juga tercermin dari pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI,

2025) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2025.



Gambar. 2 Data Perkembangan Pasar Modal Di provinsi Bengkulu

Fenomena serupa juga terjadi di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Bengkulu, di mana jumlah investor pasar modal terus bertambah setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pasar modal serta perkembangan digitalisasi layanan investasi telah mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam melakukan investasi di pasar modal.

Salah satu perusahaan sekuritas yang turut mendukung perkembangan investasi di pasar modal Indonesia adalah *Korean Investment and Sekuritas Indonesia (KISI)*. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta ini telah beroperasi sejak 1989 dan menjadi bagian dari grup internasional Korea Investment & Securities pada tahun 2018 (Manurung et al., 2023). KISI menyediakan berbagai layanan investasi bagi investor individu maupun perusahaan, termasuk inovasi berbasis teknologi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi saham syariah melalui aplikasi digital. Meskipun layanan digital memudahkan akses investasi, digitalisasi juga menghadirkan berbagai tantangan bagi pasar modal syariah. Beberapa di antaranya meliputi keamanan data, pesatnya perkembangan teknologi, rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan akses teknologi, serta persaingan dengan pasar modal konvensional yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan dan *continuance intention* investor (Ardelia et al., 2025).

Continuance intention merupakan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi yang memengaruhi niat untuk terus menggunakannya (Sellyana Winata, 2022). Salah satu model yang banyak digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang mencakup *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Bommer et al., 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *continuance intention* pengguna aplikasi IKISI untuk investasi saham syariah berdasarkan model UTAUT serta memberikan kontribusi bagi pengembangan aplikasi investasi berbasis syariah dan peningkatan layanan digital pada pasar modal syariah.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *performance expectancy* (ekspektansi kinerja) terhadap *continuance intention* (niat berkelanjutan) pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *effort expectancy* (ekspektasi usaha) terhadap *continuance intention* (niat berkelanjutan) pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *social influence* (pengaruh sosial) terhadap *continuance intention* (niat berkelanjutan) pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *facilitating conditions* (kondisi memfasilitasi) terhadap *continuance intention* (niat berkelanjutan) pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
5. Untuk mengukur dan menganalisis kemampuan model UTAUT dalam menjelaskan variabilitas *continuance intention* (niat berkelanjutan) pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.

1.3. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah, investasi, dan teknologi keuangan digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perilaku pengguna aplikasi investasi syariah serta menjadi referensi dalam kajian adopsi teknologi pada keuangan syariah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi

- a. Pengguna Aplikasi iKISI, Memberikan pemahaman mengenai faktor yang mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi sehingga mereka dapat lebih bijak dalam berinvestasi saham syariah.
- b. Bagi Pengembang Aplikasi iKISI, Menjadi masukan strategis dalam mengembangkan fitur, layanan, dan strategi pemasaran agar aplikasi lebih mudah digunakan dan meningkatkan loyalitas pengguna.
- c. Bagi Akademisi dan Praktisi Ekonomi Syariah, Menjadi bahan pertimbangan dalam mengaitkan teori penerimaan teknologi dengan praktik investasi syariah.

2. Kajian Pustaka

2.1 *Continuance Intention* (Niat Keberlanjutan)

Continuance intention merupakan keputusan pengguna untuk terus menggunakan suatu platform teknologi, seperti aplikasi berbasis mobile (Arkanuddin et al., 2023). *Continuance intention* diartikan juga kecenderungan

perilaku pengguna terhadap suatu teknologi. Niat ini muncul ketika individu memiliki dorongan untuk tetap memanfaatkan layanan yang tersedia serta kecenderungan untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya kepada orang lain (Sellyana Winata, 2022).

Continuance intention adalah niat individu untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi setelah penggunaan awal. Keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh adopsi awal, tetapi juga oleh keberlanjutan penggunaannya. Keputusan untuk terus menggunakan sistem dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti motivasi dan persepsi. Semakin positif persepsi terhadap teknologi tersebut, semakin besar pula kecenderungan pengguna untuk terus menggunakannya di masa akan datang (Alalwan, 2020). Islam mendorong penggunaan sarana yang dapat memudahkan aktivitas manusia. Hal ini sejalan dengan firman Allah QS. Al-Anbiya' ayat 80.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠ (الانبیاء/21:80)

Artinya:

Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah) (Q.S Al-Anbiya'/21:80)

Islam tidak hanya membolehkan, tetapi juga mendorong umatnya untuk memanfaatkan berbagai sarana yang dapat mempermudah kehidupan. Pemanfaatan teknologi sebenarnya telah tersirat dalam Al-Qur'an sejak lama. Namun, teknologi memiliki dua sisi, yaitu dapat membawa manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan mudarat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seharusnya diarahkan pada hal yang positif agar memberi manfaat bagi kemaslahatan umat dan agama. (Izatun Nihayah, 2022)

2.2 Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technologies

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan pendekatan terpadu yang dikembangkan untuk menjelaskan perilaku individu dalam menerima dan menggunakan teknologi. Model ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penerimaan serta penggunaan teknologi informasi oleh individu. Model ini dikembangkan melalui sintesis dari delapan teori penerimaan teknologi yang telah banyak diaplikasikan dalam penelitian sebelumnya. Adapun teori-teorinya adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, gabungan *TAM* dan *TPB*, *Model of PC Utilization (MPTU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, serta *Social Cognitive Theory (SCT)* (Venkatesh et al., 2003). (UTAUT) menekankan empat komponen utama, yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions

A. Performance Expectancy (Ekspektansi Kinerja)

Performance expectancy merupakan keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem dapat membantu meningkatkan kinerja dan memberikan hasil yang lebih baik. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, variabel ini terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan suatu sistem (Sulasih et al., 2022).

Ekspektasi kinerja memiliki peran penting dalam suatu aktivitas karena berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data transaksi. Selain itu, ekspektasi kinerja juga dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan (Fithri Meuthia et al., 2020)

B. Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)

Effort Expectancy dapat diartikan sebagai seberapa mudah suatu mesin atau sistem dapat digunakan. Ekspektasi usaha menggambarkan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem akan mempermudah mereka dalam mencapai peningkatan performa kerja (Venkatesh et al., 2003).

Ekspektasi mengenai usaha memengaruhi tingkat kepuasan pengguna dan keberlanjutan penggunaan suatu sistem. Jika sistem tersebut mudah digunakan, maka usaha yang diperlukan akan sedikit, namun jika sistemnya kompleks, maka pengguna akan membutuhkan usaha lebih besar untuk menggunakannya (Anugrah et al., 2021)

C. Social Influence (Pengaruh sosial)

Social Influence merupakan tingkat keyakinan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi karena adanya dorongan atau saran dari orang-orang di sekitarnya maupun lingkungan sosialnya. Pengaruh sosial menunjukkan tingkat kemungkinan seseorang mengadopsi teknologi baru yang dipengaruhi oleh pandangan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya. Faktor ini menggambarkan sejauh mana pandangan dan dukungan lingkungan memengaruhi keputusan individu dalam mengadopsi serta menggunakan suatu sistem atau teknologi (Puput Permatasari & Permata Sari, 2024)

Kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh pandangan orang-orang di sekitarnya terhadap teknologi tersebut, apakah mereka mendukung atau justru menentangnya (Wiwit Irawati, 2020).

D. Facilitating Condition (Kondisi memfasilitasi)

Facilitating Condition merupakan keadaan ketika suatu sistem dianggap mudah digunakan karena didukung oleh sarana pendukung seperti komputer dan smartphone. Sementara itu, *compatibility* menunjukkan tingkat kesesuaian inovasi sistem dengan nilai, kebutuhan, serta pengalaman individu sebagai pengguna (Venkatesh et al., 2003)

Kondisi memfasilitasi menunjukkan keyakinan bahwa sumber daya, infrastruktur, dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan suatu sistem telah tersedia. Jika penyedia layanan mampu menyediakan fasilitas yang memadai, pengguna akan lebih percaya diri dan merasa nyaman dalam menggunakan sistem tersebut (Marciano et al., 2023)

2.3 Financial Teknologi Syariah (Fintech Syariah)

Fintech merupakan penerapan teknologi terkini dalam produk layanan keuangan yang inovatif, Inovasi di sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya kebutuhan akan layanan keuangan yang cepat dan efisien, istilah ini berkaitan dengan kemudahan dalam pembayaran digital, pinjaman online, transfer dana, investasi melalui aplikasi, serta pinjaman peer-to-peer yang meningkatkan akses dan efektivitas transaksi keuangan sehari-hari.(Hendra Kusuma, 2020)

Fintech syariah adalah layanan keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui platform elektronik, yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Fintech syariah kini memegang peran yang penting di dalam jaringan keuangan internasional. Salah satu kecenderungan utama adalah penerapan teknologi blockchain guna menjaga kejelasan dan perlindungan dalam aktivitas keuangan berlandaskan syariah.(Akbar, 2023)

Landasan Hukum Fintech Syariah

- a. POJK No. 77/POJK.01/2016
- b. Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018

2.4 Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan tempat untuk memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya, serta sebagai wadah bagi kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas jual beli serta berbagai kegiatan terkait investasi lainnya (Pandaya et al., 2020)

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan kegiatan transaksi ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta bebas dari praktik yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Secara resmi, pasar modal syariah diluncurkan pada 14 Maret 2003 melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) antara BAPEPAM-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Dantes, 2019)

Instrument Pasar Modal Syariah

- a. Saham Syariah
- b. Obligasi Syariah (sukuk)
- c. Reksa Dana Syariah
- d. Aset atau Harta Syariah

2.5 Investasi Syariah

Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam atau mengalokasikan uang maupun modal. Secara umum, investasi merupakan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu (natural person) maupun badan hukum (juridical person) untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai modal yang dimiliki. Wujud investasi berupa uang tunai, peralatan, aset tetap, hak atas kekayaan intelektual, maupun keterampilan (Saputra et al., 2023)

Investasi secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori Investasi Pertama, Real Investment, yaitu investasi dalam bentuk nyata seperti properti maupun investasi komersial lainnya. Kedua, Financial Investment, penanaman modal pada instrumen keuangan, baik dalam bentuk tetap seperti deposito dan obligasi, maupun dalam bentuk tidak tetap seperti saham dan instrumen sejenisnya (Sabrina & Ikhsan Harahap, 2024)

Investasi merupakan komitmen penanaman dana atau sumber daya pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam praktiknya, keputusan investasi menjadi aspek penting dalam keseluruhan proses investasi. investor perlu memahami hubungan antara potensi imbal hasil (return) dan tingkat risiko yang melekat pada setiap instrumen investasi (Arafah et al., 2017)

Investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal pada aset atau instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip syariah dengan tujuan memperoleh keuntungan yang halal. Investasi ini dapat dilakukan melalui berbagai produk seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan properti, dengan tetap menekankan transparansi, keadilan, serta pengelolaan risiko sesuai ketentuan syariah (Dini Selasi et al., 2024)

2.6 Saham Syariah

Saham merupakan instrumen kepemilikan atas suatu perusahaan yang menunjukkan partisipasi modal dari seorang investor. Imbal hasil yang diperoleh dari investasi saham bersifat fluktuatif, tergantung pada kemampuan investor dalam mengelola investasinya (Dantes, 2019)

Saham syariah adalah saham yang operasional perusahaannya sesuai prinsip Islam (shariah compliant). Kepemilikan saham mencerminkan hak atas bagian keuntungan perusahaan, sejalan dengan prinsip syariah dalam akad muamalah seperti musyarakah atau syirkah, yaitu bentuk kerja sama modal untuk memperoleh keuntungan bersama secara adil (Hartati, 2021).

Prinsip Dasar Saham Syariah

- a. Musyarakah, Saham syariah dipandang sebagai bentuk kemitraan
- b. Mudharabah, Saham ditawarkan kepada masyarakat luas dengan kerja sama antara pemilik modal dan pengelola.
- c. Kesenjajaran Saham, setiap saham memiliki kedudukan yang sama, memberikan hak kepada pemiliknya untuk memperoleh pendapatan

- d. Pembagian Risiko dan Keuntungan – Keuntungan dibagi sesuai porsi saham, sedangkan kerugian ditanggung bersama oleh para pemegang saham.(Heradhyaksa, 2022)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap variabel dependen yaitu *continuance intention*. Data dianalisis menggunakan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 31. teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert 1 sampai 10. Populasi dalam penelitian ini 96 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

A. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan, yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>			
PE1	0,749	0,361	Valid
PE2	0,839	0,361	Valid
PE3	0,802	0,361	Valid
PE4	0,782	0,361	Valid
PE5	0,851	0,361	Valid
<i>Effort Expectancy (X2)</i>			
EE1	0,887	0,361	Valid
EE2	0,875	0,361	Valid
EE3	0,881	0,361	Valid
EE4	0,611	0,361	Valid
<i>Social Influence (X3)</i>			
SI1	0,871	0,361	Valid
SI2	0,594	0,361	Valid
SI3	0,833	0,361	Valid
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>			
FC1	0,836	0,361	Valid
FC2	0,835	0,361	Valid

FC3	0,746	0,361	Valid
Continuance Intention (Y)			
CI1	0,809	0,361	Valid
CI2	0,776	0,361	Valid
CI3	0,814	0,361	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh $> 0,60$. Adapun hasil pengujian Cronbach's Alpha pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel. 2 Uji Reabilitas

Variabel	Crochbach	Alpha	Keterangan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0,856	0,60	Realiabel
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0,834	0,60	Realiabel
<i>Social Influence (X3)</i>	0,648	0,60	Realiabel
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>	0,725	0,60	Realiabel
<i>Continuance Intention (Y)</i>	0,712	0,60	Realiabel

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini digunakan uji normalitas

Kolmogorov– Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (Asymp. Sig) yang dihasilkan $> 0,05$.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,23800572
Most Extreme Differences	Absolute		,078
	Positive		,071
	Negative		-,078
Test Statistic			,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,81
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,156
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,147
		Upper Bound	,165
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi yaitu $0,156 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel. 4 uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardiz			Collinearity	
		Coefficients		ed			Statistics	
			Std.	Coefficients			Toleran	
Model		B	Error	Beta	T	Sig.	ce	VIF
1	(Constant)	8,269	3,015		2,743	,007		
	x1	,060	,072	,091	,825	,411	,664	1,507
	x2	,158	,076	,221	2,079	,040	,715	1,399
	x3	,101	,089	,110	1,130	,261	,853	1,172
	x4	,260	,084	,300	3,103	,003	,862	1,160

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas, diketahui tidak ada nilai Tolerance > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) <10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Unit Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya perbedaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. > 0,05, maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.551	1.691		1.508	.135		
x1	.009	.041	.029	.230	.819	.664	1.507
x2	.017	.043	.048	.390	.698	.715	1.399
x3	-.032	.050	-.072	-.635	.527	.853	1.172
x4	-.036	.047	-.085	-.761	.448	.862	1.160

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$ diperoleh nilai signifikansi variabel *Performance Expectancy* (X1) sebesar 0,819, variabel *Effort Expectancy* (X2) sebesar 0,698, variabel *Social Influence* (X3) sebesar 0,527, *Facilitating Conditions* (X4) sebesar 0,448. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,269	3,015		2,743	,007		
x1	,060	,072	,091	,825	,411	,664	1,507
x2	,158	,076	,221	2,079	,040	,715	1,399
x3	,101	,089	,110	1,130	,261	,853	1,172
x4	,260	,084	,300	3,103	,003	,862	1,160

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan hasil uji tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$$Y = 8,269 + 0,060 + 0,158 + 0,101 + 0,260 + e$$

Hasil yang diperoleh dari persamaan Regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Constant (a) bernilai positif sebesar 8,269. tanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Independen dan variabel dependen. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila seluruh variabel independen yang terdiri dari variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Facilitating Conditions* (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, Maka nilai *Continuance Intention* (Y) sebesar 8,269.
- Performance Expectancy* (X1) bernilai positif terhadap *Continuance Intention* (Y) dengan nilai (β_1) sebesar 0,060. Artinya, apabila setiap peningkatan pada tingkat performance expectancy akan meningkatkan kecenderungan pengguna iKISI untuk melanjutkan (*continue intention*) investasi saham syariah melalui aplikasi tersebut
- Effort Expectancy* (X2) bernilai positif terhadap *Continuance Intention* (Y) dengan nilai (β_2) sebesar 0,158. Artinya, apabila setiap peningkatan

pada tingkat *Effort Expectancy* akan meningkatkan kecenderungan pengguna iKISI untuk melanjutkan (*continue intention*) investasi saham syariah melalui aplikasi tersebut

- d. *Social Influence* (X3) bernilai positif terhadap *Continuance Intention* (Y) dengan nilai (β_3) sebesar 0,101. Artinya, apabila setiap peningkatan pada tingkat *Social Influence* akan meningkatkan kecenderungan pengguna iKISI untuk melanjutkan (*continue intention*) investasi saham syariah melalui aplikasi tersebut.
- e. *Facilitating Conditions* (X4) bernilai positif terhadap *Continuance Intention* (Y) dengan nilai (β_4) sebesar 0,260. Artinya, apabila setiap peningkatan pada tingkat *Facilitating Conditions* akan meningkatkan kecenderungan pengguna iKISI untuk melanjutkan (*continue intention*) investasi saham syariah melalui aplikasi tersebut.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian parsial (uji t) ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel pada derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, yaitu $96 - 4 - 1 = 91$. Berdasarkan tabel distribusi t, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,986.

Dalam pengujian ini, dasar penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis dirumuskan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai $Sig > 0,05$, maka (H_0) diterima, berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka (H_0) ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel. 7 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,269	3,015		2,743	,007		
x1	,060	,072	,091	,825	,411	,664	1,507
x2	,158	,076	,221	2,079	,040	,715	1,399
x3	,101	,089	,110	1,130	,261	,853	1,172
x4	,260	,084	,300	3,103	,003	,862	1,160

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis *Performance Expectancy* (X1) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil uji , diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,411 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,8835 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) ditolak. variable *Performance Expectancy* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y).

b. Uji Hipotesis *Effort Expectancy* (X2) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil uji , diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,040 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,079 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima. variable *Effort Expectancy* (X2) berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y).

c. Uji Hipotesis *Social Influence* (X3) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,261 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,130 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) ditolak. variable *Social Influence* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y).

d. Uji Hipotesis *Facilitating Conditions* (X4) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,103 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima. variable *Facilitating Conditions* (X4) berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y).

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan, yaitu $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) 4 dan $df_2 = n - k - 1$, sehingga diperoleh $df_2 = 96 - 4 - 1 = 91$. Berdasarkan tabel distribusi F, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,47.

Tabel. 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,510	4	42,877	8,200	<,001 ^b
	Residual	475,824	91	5,229		
	Total	647,333	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan uji stastitik secara simultan maka diperoleh nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$ dan F hitung sebesar $8,200 > f$ tabel 2,47 Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Facilitating Conditions* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel.9 Hasil Uji R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,233	2,28666

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 31. 2026

Berdasarkan hasil uji R Square pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,265 atau sama dengan 26,5 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Facilitating Conditions* (X4) (Model UTAUT) Berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y) sadalah sebesar 26,5% sedangkan 73,5% di pengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

4.2. Pembahasan

1. Analisis pengaruh *Performance Expectancy* (X1) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Intention*. Diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,411 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,8835 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama (H1) ditolak. Artinya, *Performance Expectancy* bukan faktor utama dalam mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi iKISI.

Performance Expectancy diukur melalui lima indikator pernyataan kepada 96 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa investor pengguna IKISI di Bengkulu menganggap manfaat aplikasi sebagai fitur dasar yang wajar dimiliki platform investasi digital. Dalam menentukan keberlanjutan penggunaan, mereka lebih mempertimbangkan faktor lain seperti persepsi risiko, rasa aman, dan kepercayaan terhadap sistem dibandingkan sekadar ekspektasi peningkatan kinerja. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Chike dan Ogba, 2023) yang berjudul "*Factors Influencing Continuous Intention to Use Mobile Payment Platforms in Southeast, Nigeria*", di mana hasilnya menunjukkan bahwa *performance expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap *continuance intention*.

2. Analisis pengaruh *Effort Expectancy* (X2) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *Continuance Intention*. Diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,040 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,079 > 1,986$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima. Artinya, kemudahan penggunaan aplikasi IKISI menjadi faktor yang secara nyata mendorong keberlanjutan penggunaan dalam aktivitas investasi saham syariah.

Variabel *Effort Expectancy* diukur melalui empat indikator pernyataan kepada 96 responden. Responden menilai aplikasi iKISI relatif mudah digunakan. Kemudahan dalam mengoperasikan fitur, memahami alur transaksi, serta mengakses informasi investasi yang jelas membuat pengguna tidak mengalami hambatan teknis yang berarti. Kondisi ini membentuk persepsi positif bahwa aplikasi praktis dan efisien, sehingga memperkuat niat untuk terus menggunakannya. Temuan penelitian ini diperkuat oleh (Augustin et al., 2021) Maria Augustin Lopes Amaral dan Engelbertus G.Ch. Watu yang berjudul “Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Trust* Terhadap Niat Berkelanjutan Menggunakan FDAS Pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *effort expectancy* memberikan pengaruh positif terhadap *continuance intention*

3. Analisis pengaruh *Social Influence* (X3) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Intention*. Diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,261 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,130 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H3) ditolak. Artinya, pengaruh sosial bukan merupakan faktor penentu dalam keberlanjutan penggunaan aplikasi IKISI untuk investasi saham syariah.

Variabel *Social Influence* diukur melalui tiga pernyataan kepada 96 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menyadari adanya saran atau pandangan dari lingkungan sekitar, namun faktor tersebut tidak menjadi pertimbangan utama dalam keberlanjutan penggunaan aplikasi iKISI. Niat penggunaan lanjutan lebih didasarkan pada pertimbangan pribadi dan evaluasi rasional, terutama terkait aspek fungsional seperti keamanan, keandalan sistem, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian dengan prinsip syariah dibandingkan pengaruh sosial.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Arren Gavriel dan Retno Ardianti, 2023) yang berjudul “*Continuance Intention* Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *social influence* (SI) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *continuance intention*, koefisien beta variabel

social influence adalah sebesar = 0,095, dengan nilai signifikansi 0,059 (t-sig.> 0,050).

4. Analisis pengaruh *Facilitating Conditions* (X4) terhadap *Continuance Intention* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian *Facilitating Conditions*, berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Intention*. nilai signifikansi (sig) sebesar 0,003 < 0,05 dan t hitung sebesar 3,103 > 1,986. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H4) diterima. Artinya, kondisi yang memfasilitasi memiliki peran nyata dalam mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi IKISI.

Variabel *Facilitating Conditions* diukur dari 3 pernyataan diberikan kepada 96 responden. Responden menilai bahwa fasilitas pendukung yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi IKISI, seperti ketersediaan perangkat, akses internet, kemudahan akses aplikasi, serta dukungan teknis, sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan investasi saham syariah. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Miranti, 2018) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Internet Banking Continuance Intention* Dengan Menggunakan *Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Tecnology*” Hasil Penelitian ini Menunjukkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap *internet banking continuance intention*. T hitung > dari ttabel (2,077 > 1,985), dan tingkat signifikansi < dari 0,05 (0,040 < 0,05).

5. Model UTAUT simultan dalam menjelaskan *continuance intention* pengguna iKISI.

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,200 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam model UTAUT, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *continuance intention*.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan (Venkatesh et al., 2003) menyatakan bahwa penerapan model UTAUT mampu menjelaskan sekitar 70% variasi niat penggunaan teknologi, sehingga memiliki kemampuan prediktif yang lebih tinggi dibandingkan beberapa teori penerimaan teknologi sebelumnya. Model UTAUT juga memiliki keunggulan dalam menjelaskan bagaimana karakteristik individu dapat memengaruhi perilaku penggunaan teknologi. Variabel dalam model UTAUT memiliki keterkaitan satu sama lain dalam membentuk niat penggunaan berkelanjutan. Dalam konteks penggunaan aplikasi IKISI, manfaat yang dirasakan pengguna, kemudahan dalam penggunaan, dukungan dari lingkungan sosial, serta ketersediaan fasilitas pendukung merupakan faktor-faktor yang secara bersama-sama memengaruhi keputusan investor untuk terus menggunakan aplikasi.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

- a. Variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI. Di ketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,411 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,8835 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H1) ditolak. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,060.
- b. Variabel *effort expectancy* berpengaruh terhadap *continuance intention* diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,040 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,079 > 1,986$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) Diterima. Maka *Effort Expectancy* (X2) berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,158
- c. Variabel *social influence* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention*.diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,261 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,130 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H3) ditolak. Disimpulkan *Social Influence* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Continuance Intention* (Y). Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,101.
- d. variabel *facilitating conditions* berpengaruh terhadap *continuance intention* diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,103 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H4) diterima. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,260.
- e. secara simultan model UTAUT yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* mampu menjelaskan *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI secara signifikan diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,200 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model UTAUT, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *continuance intention*.

6.2 Saran

Dari hasil analisis, simpulan, dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel yang relevan dengan keberlanjutan penggunaan, seperti trust, persepsi risiko, kepuasan pengguna, atau literasi keuangan syariah,

guna memperluas model di luar UTAUT. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan sampel yang lebih luas dan beragam serta memperluas objek penelitian. Hal ini penting karena penelitian ini masih didominasi oleh responden mahasiswa, sehingga belum sepenuhnya memenuhi seluruh investor pengguna aplikasi iKISI dalam kegiatan investasi saham syariah.

- b. Bagi pihak pengelola aplikasi iKISI sebagai penyedia layanan investasi saham syariah digital, disarankan untuk meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi iKISI, serta memperkuat sistem keamanan dan keandalan teknologi guna meminimalkan risiko penyalahgunaan data dan potensi kejahatan siber. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi iKISI secara berkelanjutan.
- c. Diharapkan bagi pihak pengelola aplikasi iKISI untuk terus melakukan pembaruan dan pengembangan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna, khususnya fitur yang mendukung kemudahan transaksi, penyajian informasi investasi saham syariah yang akurat, serta peningkatan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi. Kelengkapan dan relevansi fitur diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk terus menggunakan aplikasisecara berkelanjutan.
- d. Bagi Pengguna Aplikasi iKISI, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap fitur-fitur investasi saham syariah yang tersedia agar pemanfaatan aplikasi menjadi lebih optimal. Pemahaman yang baik akan membantu pengguna merasakan kemudahan, kenyamanan, serta manfaat aplikasi secara maksimal, sehingga mendorong

7. Daftar Pustaka

- Akbar, R. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 101–126. <https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/11/9>
- Alalwan, A. A. (2020). Mobile food ordering apps: An empirical study of the factors affecting customer e-satisfaction and continued intention to resuse. *international Journal of Information Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.04.008>
- Andi Ayu Frihatni, Amiruddin, Darmawati, A. A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(4), 88–98. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v10i4.1465>
- Anugrah Dwi Meilinda, & Ompusunggu Hermaya. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Money Melalui Aplikasi Pembayaran Berbasis

- Digital Menggunakan Model Utaut. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 47–56.
- Arafah, M., Hadi Purnomo, J., Mulyani, S., lip Syaripudin, E., Konkon Furkony, D., Narullah, A., Budiono, A., Prasetyo, A., dan Implementasi Yuyun Wahyuni, P., Ristiyana, R., Wisandani, I., Muhaemin Nabir, A., Ariyanto, A., Lily Indarto, S., Hapsari, A., Abrar Kasmin Hutagalung, M., Senoaji, F., & Nurmukmin, M. (2017). Keuangan Syariah Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. In *Majalah Ekonomi* (Vol. 1, Nomor 1). <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/145>
- Ardelia Nurul Khasanah, Aziza, Rian Saputra, Aulia Putri Santoso, Aprilia Dwi Anggraini, S. A. P. S. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Al-A'mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2, 125. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/390>
- Arkanuddin, M. F., Firmansyah, M. A., Fakhrudin, M. B., Dewani, C. H., & Kridaningsih, T. E. (2023). The Analysis Of Satisfaction On Digital Business Sector: Expectation Confrimation Model Validation. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1781–1800. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4843>
- Arren Gavriel, R. A. (2023). Continuance Intention Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran. *journal of Practical Management Studies*, 01(01), 08–15.
- Astuti, M. Y. (2018). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Internet Banking Continuance Intention Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Tecnology (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Umum Syariah di Kota Semarang)* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31638/2/14820035_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Augustin, M., Amaral, L., Katolik, U., Mandira, W., & Expectancy, E. (2021). *Pengaruh Performance Expectwncy, Effort Expectancy, Sosial Influence dan Trust Terhadap Niat Berkelanjutan Menggunakan FDAS Pada Masa Pandemi Covid-19*. 25(2), 562–570. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1510>
- Bommer, W. H., Rana, S., & Milevoj, E. (2022). A meta-analysis of eWallet adoption using the UTAUT model. *International Journal of Bank Marketing*, 40(4), 791–819. <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2021-0258>
- Chike, N. K. (2023). *Factors Influencing Continuous Intention to Use Mobile Payment Platforms in*. 11(8), 43–75.
- Dantes, R. (2019). Wawasan Pasar Modal Syariah. In *Wade Group*. WADE Publish. WADE Publish
- Dini Selasi, Lukmannul Hakim, & Rifqi Faturahman. (2024). Prospek yang Sangat Menjanjikan Pasar Modal dan Investasi Berbasis Syariah. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(1), 01–09. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i1.1160>
- Fithri Meuthia, R., Putra Ananto, R., & Afni, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota

- Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 143–155.
<https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.113>
- Hartati, N. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 87–101.
<https://doi.org/10.61455/deujis.v1i01.25>.
- Hartini, K., & Asnaini, A. (2024). Faktor Perilaku Investor Millenial Dalam Transaksi Saham di Pasar Modal. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29300/aij.v10i1.2383>
- Hendra Kusuma, W. K. A. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>
- Heradhyaksa, B. (2022). *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah* (M. S. Dr. Junaidi Abdullah (ed.)). CV. Rafi Sarana Perkasa.
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19686/1/HUKUM INVESTASI & PASAR.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19686/1/HUKUM_INVESTASI_&PASAR.pdf)
- Izatun Nihayah. (2022). *Analisi Continuabce Inten tion Pada Uang Elektronik Menggunakan Expectation ConfirmationModel* [UIN Sunan Apel].
[http://digilib.uinsa.ac.id/56631/2/Izatun Nihayah_H76218031 OK.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/56631/2/Izatun_Nihayah_H76218031_OK.pdf)
- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- KSEI. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Manurung, I. S., Rambe, J. H., Ritonga, M., Harahap, M. I., Islam, U., Sumatera, N., & Abstract, U. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Perusahaan Sekuritas Untuk Menarik Minat Masyarakat dalam Berinvestasi (Studi Kasus PT. Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI)). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 348–359. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4563>
- Marciano, L. L., Chandra, M. J., & Iskandar, V. (2023). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Beli Pada Sayurbox. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 8(2), 80–91.
<https://doi.org/10.9744/jmp.8.2.80-91>
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Puput Permatasari, R., & Permata Sari, S. (2024). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan QRIS. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 2621–6248. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2>
- Sabrina, Z., & Ikhsan Harahap, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Risk

- Perception terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2819–2827.
- Saputra, W. A., Setiawan, R. A., & Stiawan, E. (2023). Analisis Strategi PT Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(2), 752–761.
- Sellyana Winata, M. T. (2022). The Roles of Effort Expectancy, Attitude, and Service Quality in Mobile Payment Users Continuance Intention. *In Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM)*, 653. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.020>
- Suhayati, E., & Hikmahdiani, L. (2022). Teknologi Keuangan Dalam Investasi Pasar Modal. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2, 43–52. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.67>
- Sulasih, Suliyanto, Weni Novandari, A. M. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>
- Utama, R. O. (2020). *Pengaruh Kelengkapan Fitur, Kemudahan Penggunaan dan Biaya Transaksi Terhadap Kepuasan Nasabah Aplikasi Online Trading Pada PT FAC Sekuritas Indonesia*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/80755>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wiwit Irawati, B. P. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Tax Billing System. *Jurnal Kajian Akuntansi* 4. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/jka.v4i2.4366>.